

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Damayanti, Aninda Eva Riri Indah Dan Annisa, Arna Asna (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh NPF, FDR, BOPO, dan ROA terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* perbankan syariah. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen (tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*) variabel independen (NPF, FDR, BOPO, dan ROA).

Populasi dalam penelitian ini adalah Perbankan Umum Syariah di Indonesia yang sudah terdaftar OJK yang berjumlah 14 bank. Sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dengan kriteria Bank Umum Syariah (BUS) yang sudah berjalan minimal dari tahun 2015 yang sudah terdaftar OJK, Bank Umum Syariah yang websitenya sudah dipublikasikan laporan keuangannya tahun 2015 sampai 2019, serta memenuhi kelengkapan laporan data, Bank Umum Syariah yang menyediakan produk, dan juga penyimpanan dana deposito *mudharabah* berjangka 12 bulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data melalui observasi tidak langsung.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti & Annisa, 2021) adalah NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, namun FDR berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu :

- 1) Menggunakan variabel independen (NPF, FDR, ROA) yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu keputusan.
- 2) Menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/ terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yaitu:

Tahun yang digunakan oleh peneliti berbeda, peneliti yang sekarang meneliti dari tahun 2016-2020, sedangkan peneliti terdahulu adalah tahun 2015- 2019.

2. Iqbal Fadil Apriliando Nasution, Isro'iyatul Mubarakah (2021)

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh ROA dan FDR terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* perbankan Syariah. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen (tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*) variabel independen (ROA dan FDR). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum Syariah pada tahun 2017-2019 yaitu sebanyak 14 perusahaan. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis regresi berganda yang berguna untuk mengukur pengaruh atau hubungan variable independent dengan variable dependen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nasution & Mubarakah, 2021) adalah berdasarkan uji F, menunjukkan ROA dan FDR secara bersama-sama berpengaruh

terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Sedangkan uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROA dan Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil *mudharabah*.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu:

Menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada :

- 1) Tahun yang digunakan oleh peneliti berbeda, peneliti yang sekarang meneliti dari tahun 2016-2020. Sedangkan peneliti terdahulu meneliti dari tahun 2017-2019.
- 2) Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen ROA dan FDR sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel independen ROA, NPF, FDR, dan BI Rate.

3. Ayufianti, Nabella Ericha Dan Suprayogi, Noven (2020)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan ROA, BOPO, BI Rate, CAR, dan FDR terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* bank umum Syariah di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel penelitian studi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel dependen (tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*) variabel independen (ROA, BOPO, BI Rate, CAR, FDR). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic yang relevan untuk setiap studi ditransformasikan ke dalam *effect size* untuk diintegrasikan dan dibandingkan, dengan asumsi bahwa nilai yang digunakan yaitu *statistical independent*. Hasil dari

penelitian (Ayufianti & Suprayogi, 2020) adalah variabel BOPO, BI Rate, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Sedangkan variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu:

Menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/ terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen BOPO, BI Rate, CAR, dan FDR sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel independen ROA, NPF, FDR, dan BI Rate.

4. Sulfiyani, Nia Dan Mais, Rimi Gusliana (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada bank umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2018. Penelitian ini untuk membandingkan hasil penelitian sebelumnya dalam penelitian ini.

Sampel penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non-Performing Financing* (NPF). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data skunder atau data tidak langsung. Hasil penelitian yang

dilakukan oleh (Sulfiani & Mais, 2019) adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, FDR juga tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil *mudharabah*, sedangkan CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, dan BOPO tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

Menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada :

Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen ROA, BOPO, dan suku bunga sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel independen ROA, NPF, FDR, dan BI Rate.

5. Umiyati dan Shella Muthya Syarif (2016)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ROA, CAR, BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada bank umum Syariah di Indonesia. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah deposito *mudharabah*, dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, CAR, dan BOPO. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data tersebut diperoleh langsung dari laporan situs resmi Bank Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Umiyati & Syarif, 2019) adalah ROA parsial berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil

deposito *mudharabah*, begitu pula CAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, sedangkan BOPO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada bank umum Syariah di Indonesia.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu:

- 1) Menggunakan variabel independen (ROA) yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu keputusan
- 2) Menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independent/bebas dan variabel dependen/terikat.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada :

Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen ROA, BOPO, Suku bunga sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel independen ROA, NPF, FDR, dan BI Rate.

6. Bayu Tri Cahya, Rikha Zakkiyyah, Rukmini, Aryanti Muhtar Kusuma.(2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah deposito *mudharabah*, dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, FDR, dan BOPO. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Cahya et al., 2020) adalah *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu:

Menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/ terikat.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen ROA, BOPO, dan FDR sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel independen ROA, NPF, FDR, dan BI Rate.

7. Hani Dwi Yuliana, Wirman (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah deposito *mudharabah*, dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, FDR, dan BOPO.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 Bank Umum syariah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi linear berganda.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramadani & Wirman, 2021) adalah *Return on Assets* (ROA) secara signifikan memengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* sedangkan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) secara signifikan tidak memengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dan juga *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara signifikan tidak memengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu sama menggunakan variabel independen ROA, FDR, dan BOPO yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu keputusan.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu:

Menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/ terikat.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- 1) Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah menggunakan 4 Bank Umum Syariah.
- 2) Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen ROA, BOPO, dan suku bunga sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel independen ROA, NPF, FDR, dan BI Rate.

8. Wulandari Nur Cahyani, Syaikhul Falah, Ratna Yuliani Wijayanti (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), ROE, dan suku bunga terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada perbankan Syariah. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah deposito *mudharabah*, dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, BOPO, ROE, dan Suku Bunga. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani et al., 2018) adalah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, serta Suku Bunga berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu:

Menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/ terikat.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

Peneliti terdahulu emnggunakan variabel independen ROA, BOPO, dan Suku bunga sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel independen ROA, NPF, FDR, dan BI Rate.

9. Yulinartati, Diah Probowulan, Tara Ayu Adevira Putri (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA), terhadap profitabilitas deposito *mudharabah* pada bank Syariah. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, FDR, CAR, NPF, BOPO, dan Laba Operasional. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear berganda.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yunitasari & Prijanto, 2021) adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, Laba Operasional berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, sedangkan *Non-Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) juga berpengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu:

Menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/ terikat.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada :

Sampel data yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan adalah *purposive sampling* .

10. Muh Farhan Ramadani, Wirman (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2019. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA dan NPF.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi berganda.

Hasil penelitian (Ramadani & Wirman, 2021) adalah *Return on Assets* (ROA) secara signifikan memengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah. *Non-Performing Financing* (NPF) juga secara signifikan memengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah. Persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu:

- 1) Menggunakan variabel independen ROA dan NPF yang menjelaskan pengaruh terhadap suatu keputusan.
- 2) Menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/ bebas terhadap variabel dependen/ terikat.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada :

Sampel data yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan adalah *purposive sampling*

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Damayanti, Aninda Eva Riri Indah dan Annisa Arna Asna (2021)	Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>	<i>Non-Performing Financing</i> (NPF), <i>Financing to deposit Ratio</i> (FDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan <i>Return on Assets</i> (ROA).	<i>Purposive sampling</i> .	Teknik pengumpulan data melalui observasi tidak langsung.	NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> , namun FDR berpengaruh positif terhadap tingkat

							bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> .
2.	Iqbal Fadil Apriliando Nasution, Isro'iyatul Mubarokah (2021)	Tingkat bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) dan <i>Return on Assets</i> (ROA)	<i>Purposive Sampling</i> .	Analisis Regresi Berganda	Berdasarkan uji F, menunjukkan bahwa ROA dan FDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> .	

3.	Ayufianti, Nabella Ericha dan Suprayogi, Noven (2020)	Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>	<i>Return on Assets</i> (ROA), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), BI Rate, <i>Capital</i> <i>Adequacy Ratio</i> (CAR), dan <i>Financing to Deposit</i> <i>Ratio</i> (FDR).	Penelitian Studi.	Statistic yang relevan untuk setiap studi ditransformasi kan ke dalam effect size	Variabel ROA, BOPO, BI Rate, CAR, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> .
----	----------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4.	Sulfiyani, Nia dan Mais, Rimi Gusliana (2019)	Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah	<i>Return on assets (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan Non-Performing Ratio (NPF).</i>	Analisis Regresi Berganda.	Data Skunder atau Observasi tidak langsung.	ROA dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah, sedangkan CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah, dan BOPO tidak berpengaruh
----	-----------------------------------------------	----------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------	---------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

						signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> .
5.	Umiyati dan Shella Muthya Syarif (2016)	Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>	<i>Return on Assets (ROA)</i> , <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)	<i>Purposive Sampling</i> .	Data Sekunder.	ROA parsial berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> , begitu pula CAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil

								deposito <i>mudharabah</i> , sedangkan BOPO secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> .
--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

6.	Bayu Tri Cahya, Rikha Zakkiyah, Rukmini, Aryanti Muhtar Kusuma (2020)	Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> <i>h</i>	<i>Return on Assets (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).</i>	<i>Non-Probability Sampling</i> dengan <i>Purposive Sampling.</i>	Analisis Regresi Linear Berganda.	Return on Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> , BOPO juga berpengaruh signifikan positif, sedangkan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> .
----	--------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

7.	Hani Dwi Yuliana, Wirman (2021)	Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>	<i>Return on Assest (ROA)</i> , Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> .	4 Bank Umum Syariah.	Analisis Regresi Linear Berganda.	ROA secara signifikan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> , sedangkan BOPO dan FDR secara signifikan tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi haasil deposito <i>mudharabah</i> .
----	---------------------------------	-----------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------	-----------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

8.	Wulandari Nur Cahyani, Syaikhul Falah, Ratna Yuliani wijayanti (2017)	Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharaba h.</i>	<i>Return on Assets (ROA)</i> , Biaya Operasional dan pendapatan Operasional (<i>BOPO</i>), <i>ROE</i> , dan Suku Bunga.	<i>Purposive Sampling.</i>	Analisis regresi berganda.	<i>ROA</i> , <i>ROE</i> , <i>BOPO</i> , dan Suku Bunga berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah.</i>
9.	Yulinartati, Diah Probowulan, Tara Ayu Adevira Putri (2020).	Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharaba h.</i>	<i>Return on Assets (ROA)</i> , <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> , <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Non-Performing Ratio (NPF)</i> , Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional	<i>Purposive Sampling.</i>	Analisis Regresi Linear Berganda.	<i>ROA</i> , <i>FDR</i> , <i>CAR</i> , dan Laba Operasional berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> , sedangkan <i>NPF</i> berpengaruh negatif

			(BOPO), dan Laba Operasional.			terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> .
--	--	--	-------------------------------	--	--	----------------------------------------------------------

10.	Muh Farhan Ramadani, Wirman (2021)	Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharaba</i> <i>h</i>	<i>Return on Assets (ROA)</i> dan <i>Non-Performing</i> <i>Ratio (NPF)</i> .	<i>Purposive</i> <i>Sampling</i> .	Analisis Regresi Berganda.	<i>Return on Assets</i> (ROA) secara signifikan mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> , sedangkan <i>Non-</i> <i>Performing</i> <i>Financing (NPF)</i> juga secara signifikan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> .
-----	------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------	----------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 2. 2 Matrik Reseach Gap

No.	Nama Peneliti	Tahun	Variabel Independen			
			ROA	FDR	NPF	BI Rate
1.	Damayanti, Aninda Eva Riri Indah dan Annisa Arna Asna.	2021		BS+	BS-	
2.	Iqbal Fadil Apriliando Nasution, Isro'iyatul Mubarakah.	2021	BS	BS		
3.	Ayufianti, Nabella Ericha dan Suprayogi, Noven.	2020	BS	BS		BS
4.	Sulfiyani, Nia dan Mais, Rimi Gusliana.	2019	TS	TS		
5.	Umiyati dan Shella Muthya Syarif	2016	BS			
6.	Bayu Tri Cahya, Rikha Zakkiyah, Rukmini, Aryanti Muhtar Kusuma	2020	BS	TS		
7.	Hani Dwi Yuliana, Wirman	2021	BS			
8.	Wulandari Nur Cahyani, Syaikhul Falah, Ratna Yuliani wijayanti	2017	B			
9.	Yulinartati, Diah Probowulan, Tara Ayu Adevira Putri	2020	B+	B+	B-	
10.	Muh Farhan Ramadani, Wirman.	2021	BS		BS	

Sumber: Penelitian terdahulu, diolah

Keterangan:

B = Berpengaruh

BS = Berpengaruh Signifikan

BS+,BS- = Berpengaruh Signifikan Positif, Berpengaruh Signifikan Negatif

TS = Tidak Signifikan

2.2 Landasan Teori

Berdasarkan dengan landasan teori yang ada, maka pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Berikut adalah penjelasan yang lebih terinci mengenai teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian ini.

2.2.1 Teori Bagi Hasil (*Profit and Loss Sharing*)

Keharaman bunga dalam syariah membawa konsekuensi adanya penghapusan bunga secara mutlak. Teori PLS dibangun sebagai tawaran baru di luar sistem bunga yang cenderung tidak mencerminkan keadilan (*injustice/dzalim*) karena memberikan diskriminasi bagi para pelaku ekonomi. *Principles of Islam financing* dibangun atas dasar larangan riba, larangan *gharar*, tuntunan bisnis halal, resiko bisnis ditanggung Bersama, dan transaksi ekonomi berlandaskan pada pertimbangan memenuhi rasa keadilan. *Profit and loss sharing* berarti keuntungan dan atau kerugian yang mungkin timbul dari kegiatan ekonomi/bisnis ditanggung bersama-sama. Dalam atribut nisbah bagi hasil tidak terdapat suatu *fixed and certain return* sebagaimana bunga, tetapi dilakukan *profit and loss sharing* berdasarkan produktifitas nyata dari produk tersebut (Kasmir, 2004).

2.2.2 Lembaga keuangan Negara

Lembaga keuangan negara mempunyai beberapa fungsi, sebagai berikut:

1. Memperlancar pertukaran produk (barang dan jasa) dengan menggunakan uang dan instrumen kredit.
2. Menyimpan dana dari masyarakat dalam bentuk uang simpanan dan menyalurkan ke masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pinjaman.

3. Memberikan pengetahuan dan informasi, yaitu:
 - a. Lembaga keuangan melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pihak penyalur yang ahli dalam analisis ekonomi dan kredit untuk kepentingan perbankan sendiri dan kepentingan pihak lain (nasabah).
 - b. Lembaga keuangan mempunyai kewajiban menyebarkan informasi dan kegiatan yang berguna dan menguntungkan bagi nasabahnya.
4. Memberikan jaminan hukum kepada nasabah yang mempercayai danana untuk disimpan oleh Lembaga keuangan.
5. Menciptakan dan memberikan likuiditas kepada nasabah. dana yang disimpan akan dikembalikan pada waktu yang dibutuhkan atau pada waktu jatuh tempo .

2.2.3 Perbankan Syariah

Perbankan islam (al-Mashrafiyah al-Islam iyah) adalah suatu sistem perbankan yang melaksanakan pekerjaannya ber-dasarkan hukum Islam (syariah). Pembentukan sistem perbankan syariah ini berdasarkan adanya larangan didalam agama Islam untuk memberikan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha terlarang (haram)

Perbank umum syariah memiliki beberapa tujuan, sebagai berikut:

1. Mengarahkan kegiatan perekonomian umat untuk bermuamalat secara syariat Islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari riba atau jenis usaha lainnya yang mengandung unsur ghahar (penipuan), di mana jenis usaha tersebut selain dilarang dalam agama Islam, dan juga dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.

2. Menciptakan keadilan di bidang ekonomi dengan menyamaratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan modal.
3. Meningkatkan kualitas hidup rakyat dengan membuka peluang usaha yang lebih besar terutama untuk kelompok masyarakat miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, untuk menciptakan kemandirian usaha.
4. Menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang. Upaya Perbankan syariah di dalam mengatasi kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang lebih unggul kebersamaannya dari siklus usaha yang lengkap seperti program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang perantara, program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja, dan program pengembangan usaha bersama.
5. Menjaga stabilitas perekonomian. Dengan aktivitas bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi diakibatkan adanya inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan.
6. Menyelamatkan umat islam agar tidak ketergantungan terhadap bank non-syariah. Perbankan syariah mempunyai ciri-ciri yang berbeda dengan bank konvensional.

Menurut pendapat (qorry amalia, 2019) ciri-ciri Bank Umum Syariah sebagai berikut:

1. Beban biaya yang disepakati bersama pada waktu akad perjanjian diwujudkan dalam bentuk jumlah nominal, yang besarnya tidak kaku, dan dapat dilakukan

dengan kebebasan untuk tawar-menawar dalam bentuk wajar. Beban biaya tersebut hanya dikenakan sampai batas waktu sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak.

2. Penggunaan persentase dalam hal kewajiban untuk melakukan pembayaran selalu dihindari, karena persentase bersifat melekat pada sisa hutang meskipun batas waktu perjanjian telah berakhir.
3. Di dalam kontrak-kontrak pembiayaan proyek, bank syariah tidak menerapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yang pasti yang ditetapkan di muka, karena pada hakikatnya yang mengetahui tentang ruginya suatu proyek yang dibiayai bank hanyalah Allah semata.
4. Pengarahan dana masyarakat dalam bentuk deposito tabungan oleh penyimpan dianggap sebagai titipan (alwadi'ah) sedangkan bagi bank dianggap sebagai titipan yang diamankan sebagai penyertaan dana pada proyek-proyek yang dibiayai bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah sehingga pada penyimpanan tidak dijanjikan imbalan yang pasti.
5. Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas untuk mengawasi operasionalisasi perbankan dari sudut syariahnya, selain itu manajer dan pimpinan bank Islam harus menguasai dasar-dasar muamalah Agama Islam.
6. Fungsi kelembagaan perbankan syariah selain menyalurkan antara pihak yang memiliki modal dengan pihak yang membutuhkan modal, juga mempunyai fungsi khusus yaitu fungsi amanah, yang artinya mempunyai kewajiban menjaga dan bertanggung jawab atas keamanan dana tersebut.

2.2.4 Deposito Mudharabah

Bank syariah menerapkan suatu akad *mudharabah* untuk deposito. Deposito *mudharabah* adalah produk simpanan dari lembaga keuangan syariah dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan prinsip bagi hasil atau *mudharabah mutlaqah*. Persentase bagi hasil dilakukan secara transparan di awal pembukaan rekening. Transaksi produk deposito *mudharabah* menggunakan akad bagi hasil *mudharabah* yang adalah akad kerja sama usaha antara pihak pertama itu nasabah (*shahibul maal*) pemilik dana dan bank (*mudharib*) sebagai pengelola dana. Besaran bagi hasil atau nisbah dalam deposito *mudharabah* ini ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak yang melakukan akad atau kontrak. Jadi, bisa dibilang, besaran nisbah ini adalah hasil tawar-menawar antara nasabah dan bank. Meski begitu, tidak menutup kemungkinan bank sudah memiliki besaran nisbah yang disesuaikan dengan jangka waktu. Dalam sistem *mudharabah* ini, jika pengelolaan dana menghasilkan keuntungan, akan dibagi dua antara pihak bank dan nasabah. Sayangnya, jika investasi tersebut merugi, hanya nasabah atau *shahibul maal* saja yang menanggungnya.

2.2.5 Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil

Perbedaan bunga dan bagi hasil (Naf'an, 2014):

Tabel 2. 3 Perbedaan Bunga Dan Bagi Hasil

BUNGA	BAGI HASIL
Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung.	Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.

Besarnya persentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan.	Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.	Tergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.
Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang “booming”.	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.
Eksistensi bunga diragukan oleh beberapa kalangan.	Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil.

2.2.6 Return On Assets (ROA)

Menurut (M. Hanafi, 2009), *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. Dengan mengetahui ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan asetnya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan.

2.2.7 Financing to Deposito Rasio (FDR)

Menurut pendapat (Ramadani & Wirman, 2021) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah alat untuk perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh suatu bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Rasio ini digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pembiayaan yang bersumber dari dana pihak ketiga. Makin tinggi rasio FDR, menunjukkan tingginya efektifitas bank dalam menyalurkan pembiayaan sehingga makin tinggi juga dana yang dapat disalurkan oleh bank

2.2.8 Non-Performing Financing (NPF)

NPF (*Non-Performing Financing*) adalah indikator pembiayaan yang bermasalah dan perlu diperhatikan karena sifatnya yang fluktuatif dan tidak pasti sehingga penting untuk diamati dengan perhatian secara khusus. Dalam Kamus Bank Indonesia, *Non-Performing Financing* (NPF) adalah pembiayaan yang bermasalah dan terdiri dari pembiayaan yang berklarifikasi kurang lancar, dan diragukan/macet. Makin tinggi rasio NPF, maka akan makin buruk kualitas pembiayaan pada bank. (Cahya et al., 2020)

2.2.9 BI Rate

BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. BI Rate diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter. Sasaran operasional

kebijakan moneter dicerminkan pada perkembangan suku bunga Pasar Uang Antar Bank Overnight (PUAB O/N).

2.3 Hubungan Pengaruh Antar Variabel

2.3.1 Hubungan ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya

Menurut penelitian (Khairiyah & Sunaryo, 2012) menyatakan besarnya bagi hasil yang diperoleh, ditentukan berdasarkan keberhasilan pengelola dana untuk menghasilkan pendapatan. Rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan pendapatan adalah ROA.

Apabila ROA meningkat, maka pendapatan bank juga meningkat, dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat.

2.3.2 Hubungan Antara FDR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Financing to Deposits Ratio (FDR) merupakan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang menggambarkan sejauh mana simpanan digunakan untuk pemberian pembiayaan yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perbankan syariah dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki.

Makin tinggi tingkat FDR suatu bank, bank tersebut akan berusaha untuk meningkatkan jumlah DPK, baik dari tabungan, deposito, maupun giro. Untuk menarik investor menginvestasikan dananya di bank syariah, maka bank akan menawarkan tingkat bagi hasil yang menarik atau menaikkan tingkat bagi hasil.

2.3.3 Hubungan NPF terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah

Non-Performing Financing (NPF) adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang tidak tertagih atau tergolong non lancar dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Jika *Non-Performing Financing* (NPF) tinggi, maka profitabilitas menurun dan tingkat bagi hasil menurun dan jika *Non-Performing Financing* (NPF) turun, maka profitabilitas naik dan tingkat bagi hasil naik. Beberapa alasan NPF tidak memengaruhi tingkat bagi hasil yang diberikan oleh Bank Syariah adalah sebagai berikut:

- a. Permintaan pembiayaan di Bank Syariah cukup tinggi.
- b. Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah.
- c. Kecilnya *Moral Hazard* Pada Bank Syariah.

2.3.4 Hubungan BI Rate terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

BI Rate adalah suku bunga dari kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Perbankan Umum Syariah di Indonesia dan diumumkan kepada publik.

Jika BI Rate tinggi, maka profitabilitas menurun dan tingkat bagi hasil menurun. Teori ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siddiq (2009) hal ini dikarenakan adanya hubungan terbalik antara BI Rate dengan bagi hasil yang

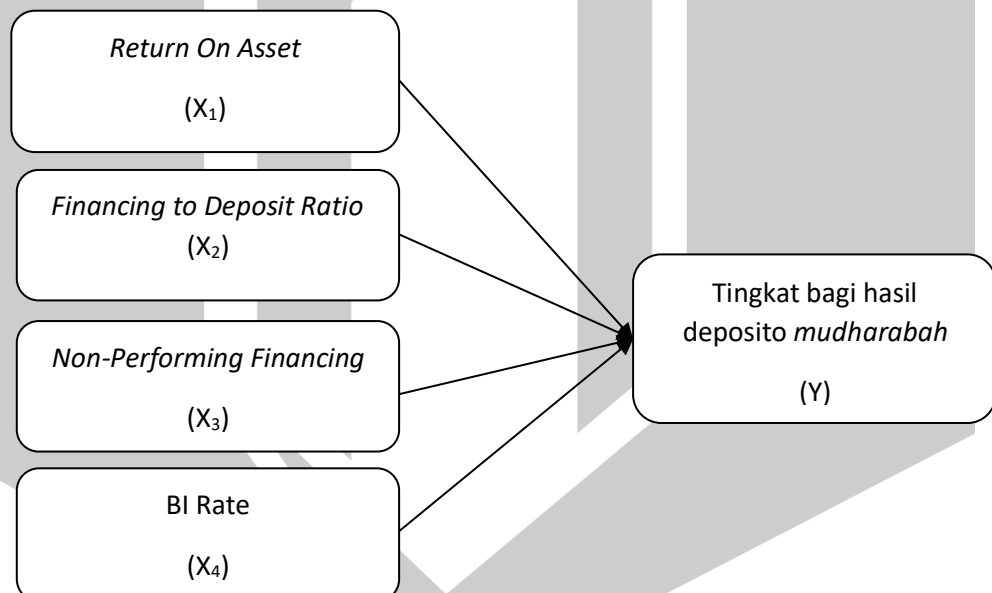
akan diberikan kepada nasabah bank syariah. Setiap adanya penambahan kenaikan BI Rate maka banyak nasabah yang memindahkan dananya ke bank konvensional.

Penyebabnya adalah nisbah bagi hasil nasabah yang lebih rendah dari BI Rate. Untuk memperkuat persaingan antar bank, maka Bank Indonesia sebagai otoritas moneter harus melakukan pembuatan aturan untuk menurunkan suku bunga agar persaingan antar bank konvensional dan bank syariah dapat terjadi di pasar persaingan.

2.4 Kerangka pemikiran

Pada penelitian saat ini memakai variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dari penelitian ini yaitu Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Lalu variabel independen dari penelitian ini yaitu *Return on Asset*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non-Performing Ratio*, dan BI Rate.

Berikut Gambar Kerangka Pemikiran pada Penelitian ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan konsep dalam rumusan masalah, tujuan, dan landasan teori, maka hipotesis dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H₁: Variabel ROA berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.
- H₂: Variabel FDR berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.
- H₃: Variabel NPF berpengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.
- H₄: Variabel BI rate berpengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.